

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perlakuan frekuensi penyiraman menunjukkan hasil yang sama terhadap pertumbuhan *Mucuna bracteata*. Frekuensi penyiraman 2 x sehari menunjukkan hasil yang lebih baik pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, berat basah tajuk, berat kering tajuk, berat basah akar dan kandungan klorofil.
2. Pertumbuhan *Mucuna bracteata* pada intensitas penyinaran 100% pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah sulur, berat basah tajuk, berat kering tajuk, dan kandungan klorofil menunjukkan hasil yang lebih baik dari pada intensitas penyinaran 50 % dan 25 %. Pada intensitas penyinaran 50% pertumbuhan berat basah akar dan bintil akar efektif menunjukkan hasil yang lebih baik dari pada intensitas penyinaran 100% dan 25%.
3. Tidak ada interaksi yang nyata antara frekuensi penyiraman dan intensitas penyinaran terhadap pertumbuhan *Mucuna bracteata*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah perlu adanya penambahan tingkat intensitas penyinaran dan Frekuensi penyiraman yang berbeda juga perlu diuji untuk mengetahui pengaruh intervalnya untuk lebih mendalami terkait adaptasi stres

kekeringan terhadap aspek fisiologis tanaman, dan fiksasi nitrogen melalui bintil akar akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang respons *Mucuna bracteata* terhadap kondisi lingkungan.